
PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA KLINIK XY

Oleh

Reski Mulia Paramita¹, Imas Rosidawati², Nining Handayani³

^{1,2,3}Program Pascasarjana Magister Manajemen, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, Bandung

E-mail: ¹reskimulia02@gmail.com, ²imasrosidawati047@gmail.com,

³nininghandayani32@gmail.com

Article History:

Received: 10-05-2025

Revised: 28-05-2025

Accepted: 13-06-2025

Keywords:

Sistem Pengendalian Manajemen, Pengendalian Internal, Kinerja Keuangan

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pada Klinik XY. Latar belakang penelitian ini adalah kinerja keuangan klinik yang belum optimal, ditandai dengan ketidaksesuaian anggaran, lemahnya audit internal, dan kurangnya koordinasi antar unit kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei analitik dan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari 80 responden yang merupakan karyawan Klinik XY dan dipilih menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal secara simultan maupun parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan sistem pengendalian yang baik dapat memperkuat efisiensi, akuntabilitas, serta kestabilan keuangan klinik. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajemen klinik dalam meningkatkan sistem kontrol guna mencapai kinerja keuangan yang lebih baik

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan operasional suatu organisasi, termasuk fasilitas layanan kesehatan seperti klinik. Dalam konteks klinik swasta, stabilitas keuangan bukan hanya mencerminkan keberhasilan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga menjadi tolok ukur keberlanjutan layanan serta kepercayaan publik. Namun, dalam praktiknya, banyak klinik menghadapi tantangan dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal akibat lemahnya perencanaan, koordinasi, serta pengawasan internal.

Klinik XY merupakan salah satu klinik layanan primer yang menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangannya, ditandai oleh ketidaksesuaian antara

anggaran dan realisasi, keterlambatan pelaporan, serta lemahnya sinergi antara unit keuangan dan operasional. Masalah tersebut mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap dua faktor penting dalam manajemen keuangan organisasi, yaitu sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal.

Sistem pengendalian manajemen (SPM) berperan dalam mengarahkan aktivitas organisasi secara strategis melalui perencanaan, pengukuran, pengawasan, dan koreksi yang berkesinambungan (Murhaban & Adnan, 2020). Sementara itu, pengendalian internal menurut COSO (2013) merupakan kerangka kerja yang dirancang untuk memberikan keyakinan terhadap efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi. Kedua sistem ini diyakini memiliki kontribusi langsung terhadap kinerja keuangan institusi, sebagaimana ditunjukkan dalam berbagai penelitian sebelumnya (Sukmawati & Susilo, 2023; Mulyadi, 2017).

Meski demikian, sebagian besar studi masih terbatas pada konteks perusahaan manufaktur, institusi pemerintah, atau rumah sakit besar. Kajian terhadap klinik swasta skala menengah masih relatif jarang dilakukan, padahal klinik memiliki karakteristik manajerial yang unik dan kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pada Klinik XY, sekaligus mengidentifikasi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kinerja tersebut.

LANDASAN TEORI

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai efektivitas pengelolaan sumber daya dan stabilitas keuangan suatu organisasi. Menurut Hutabarat (2020), kinerja keuangan tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, melainkan juga menggambarkan kesehatan finansial melalui aspek rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Laporan keuangan yang disusun sesuai standar (SAK atau GAAP) menjadi alat ukur untuk memberikan gambaran kondisi keuangan yang transparan dan akuntabel (Fahmi, 2017). Dengan demikian, kinerja keuangan menjadi tolak ukur keberhasilan pengelolaan dan pencapaian tujuan strategis organisasi, termasuk di sektor layanan kesehatan seperti klinik.

2. Sistem Pengendalian Manajemen (SPM)

Sistem Pengendalian Manajemen adalah rangkaian proses yang meliputi perencanaan strategis, penyusunan anggaran, pengukuran kinerja, pemantauan, serta penerapan tindakan korektif. Menurut Murhaban dan Adnan (2020), SPM berfungsi untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan aktivitas organisasi agar selaras dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Dalam praktiknya, SPM memungkinkan manajer untuk mendeteksi ketidaksesuaian dalam pelaksanaan rencana dan melakukan penyesuaian secara tepat waktu guna memaksimalkan efisiensi operasional dan keuangan. Sistem ini sangat penting untuk menjaga agar seluruh unit dalam organisasi tetap terintegrasi dan berfokus pada pencapaian target yang diinginkan (Laoli & Ndraha, 2022).

3. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan kerangka kerja yang dirancang untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan

terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku (Romney & Steinbart, 2015). Berdasarkan kerangka COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), pengendalian internal terdiri dari lima elemen utama, yaitu:

Lingkungan Pengendalian: Budaya organisasi dan komitmen manajemen terhadap integritas serta etika kerja.

Penilaian Risiko: Proses identifikasi dan evaluasi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan.

Aktivitas Pengendalian: Kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk mengatasi risiko serta memastikan operasional berjalan efektif.

Informasi dan Komunikasi: Sistem untuk menyampaikan informasi yang relevan secara tepat waktu dan akurat.

Monitoring: Kegiatan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan seluruh elemen pengendalian internal secara berkala (COSO, 2013; Mulyadi, 2017).

Pengendalian internal yang efektif akan memberikan perlindungan terhadap aset, mencegah kecurangan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Di sektor kesehatan, implementasi pengendalian internal yang baik sangat krusial untuk menjaga kepercayaan stakeholder dan mendukung tercapainya kinerja keuangan yang optimal.

4. Hubungan Antara Sistem Pengendalian Manajemen, Pengendalian Internal, dan Kinerja Keuangan

Berdasarkan tinjauan pustaka, banyak penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan organisasi (Sukmawati & Susilo, 2023; Irfan et al., 2020). SPM memberikan arah strategis serta memfasilitasi evaluasi kinerja yang sistematis, sedangkan pengendalian internal menjamin keakuratan data dan melindungi aset organisasi. Sinergi antara kedua aspek ini menghasilkan peningkatan efisiensi operasional yang pada akhirnya berdampak pada perbaikan kinerja keuangan. Di sisi lain, kelemahan pada salah satu sistem tersebut dapat menyebabkan distorsi dalam pelaporan keuangan serta inefisiensi dalam pengelolaan sumber daya, yang berpotensi menurunkan stabilitas keuangan organisasi.

Kajian teoretis ini mendasari hipotesis bahwa baik sistem pengendalian manajemen maupun pengendalian internal secara parsial maupun simultan berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan di Klinik XY. Temuan penelitian diharapkan dapat memvalidasi kontribusi masing-masing sistem dan memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan praktik pengendalian di sektor layanan kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan desain **eksplanatori** (causal research design) untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pada Klinik XY. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menguji hubungan sebab-akibat antar variabel melalui analisis statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Klinik XY yang terlibat dalam operasional, administrasi, maupun pengelolaan keuangan. Teknik **total sampling** digunakan, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel dalam

penelitian ini adalah **80 responden**.

Kriteria inklusi meliputi karyawan yang telah bekerja minimal 6 bulan dan bersedia mengisi kuesioner dengan lengkap. Kriteria **eksklusi** adalah karyawan yang sedang dalam masa percobaan atau tidak aktif selama periode pengumpulan data.

Teknik Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui penyebaran **kuesioner tertutup** yang menggunakan skala Likert 1–5 (dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju”). Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan internal Klinik XY selama lima bulan terakhir sebagai penguat data kuantitatif.

Definisi Operasional Variabel

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini:

X₁: Sistem Pengendalian Manajemen (SPM), yang diukur melalui indikator: perencanaan strategis, anggaran, pengukuran kinerja, pemantauan, dan tindakan korektif (Sukmawati & Susilo, 2023).

X₂: Pengendalian Internal, yang diukur berdasarkan elemen COSO: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pengawasan (Mulyadi, 2017).

Y: Kinerja Keuangan, yang diukur dari aspek: kepuasan stakeholder, strategi keuangan, efisiensi proses, kapabilitas manajemen, dan kontribusi stakeholder (Astriana, 2022).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi Pearson Product Moment, sementara **uji reliabilitas** dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha, dengan batas minimal reliabilitas sebesar 0,6. Seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak **SPSS**, menggunakan beberapa tahapan:

Uji Deskriptif Statistik, untuk menggambarkan distribusi data.

Uji Asumsi Klasik, meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda, untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji F (simultan) dan **Uji t (parsial)**, untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel.

Koefisien Determinasi (Adjusted R²), untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dengan:

YYY = Kinerja Keuangan

X1X_1X1 = Sistem Pengendalian Manajemen

X2X_2X2 = Pengendalian Internal

ε = Error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian ini melibatkan 80 responden dari Klinik XY yang terdiri dari mayoritas laki-laki (94%) dengan rentang usia terbanyak 26–35 tahun (38,8%) dan tingkat pendidikan dominan S1 (45%). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata tanggapan terhadap indikator pada ketiga variabel berada dalam kategori “baik” hingga “sangat baik”. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai sistem pengendalian manajemen, pengendalian internal, dan kinerja keuangan klinik sudah berjalan secara relatif optimal.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh sistem pengendalian manajemen (X_1) dan pengendalian internal (X_2) terhadap kinerja keuangan (Y). Hasil regresi menunjukkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen.

Uji t menunjukkan:

Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ($p < 0,05$)

Pengendalian Internal juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ($p < 0,05$)

Uji F menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa secara simultan, kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Adjusted $R^2 = 0,714$, yang berarti bahwa 71,4% variasi dalam kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal. Sisanya sebesar 28,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Irfan et al. (2020) yang menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian manajemen yang mencakup perencanaan strategis, pengukuran kinerja, dan tindakan korektif dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan yang tepat.

Pengendalian internal juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mulyadi (2017) dan COSO Framework (2013) yang menekankan pentingnya unsur-unsur seperti evaluasi risiko, komunikasi informasi yang akurat, dan pemantauan aktivitas operasional sebagai fondasi utama sistem keuangan yang sehat.

Kombinasi antara sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal memberikan pengaruh yang kuat dalam menciptakan stabilitas keuangan di Klinik XY. Efektivitas kedua sistem ini memungkinkan terciptanya lingkungan kerja yang terstruktur, pengawasan yang ketat, serta transparansi yang mendukung pencapaian tujuan keuangan organisasi.

Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa manajemen Klinik XY perlu memprioritaskan peningkatan kualitas sistem kontrol internal dan evaluasi berkala terhadap kinerja unit kerja sebagai strategi untuk memperkuat daya saing klinik, khususnya dalam lingkungan yang kompetitif dan regulatif seperti sektor layanan kesehatan.

Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami pengaruh sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pada Klinik XY, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui:

1. **Keterbatasan Lokasi Penelitian**, Penelitian ini hanya dilakukan pada satu objek, yaitu Klinik XY, yang merupakan fasilitas layanan kesehatan skala menengah. Oleh karena itu, hasil temuan mungkin tidak dapat digeneralisasikan secara luas ke institusi layanan kesehatan lainnya, seperti rumah sakit besar, puskesmas, atau klinik di daerah dengan kondisi manajerial yang berbeda.
2. **Variabel Terbatas**, Penelitian ini hanya mengkaji dua variabel independen, yaitu sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal. Padahal, kinerja keuangan juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain seperti budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan manajemen risiko.
3. **Teknik Pengumpulan Data**, Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert yang bersifat subjektif. Responden mungkin memberikan jawaban yang bias secara sosial (social desirability bias), sehingga tidak sepenuhnya merepresentasikan kondisi aktual di lapangan.
4. **Desain Cross-Sectional**, Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional yang mengukur hubungan antar variabel pada satu titik waktu. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak dapat digunakan untuk mengamati perubahan atau hubungan kausal secara longitudinal.
5. **Keterbatasan Data Sekunder**, Data keuangan yang digunakan sebagai pelengkap berasal dari laporan internal klinik yang tidak diaudit secara independen, sehingga validitas dan reliabilitasnya terbatas pada asumsi bahwa laporan tersebut akurat.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pada Klinik XY. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Sistem pengendalian manajemen** berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Klinik XY. Penerapan elemen-elemen seperti perencanaan strategis, pengukuran kinerja, pemantauan, dan tindakan korektif terbukti mampu meningkatkan efisiensi serta efektivitas pengelolaan keuangan klinik.
2. **Pengendalian internal** juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Unsur-unsur seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, komunikasi informasi, dan aktivitas pengawasan berkontribusi terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kestabilan keuangan.
3. Sistem pengendalian manajemen yang paling mendominasi dibanding pengendalian internal dalam mempengaruhi kinerja keuangan Klinik XY. Secara simultan, kedua variabel independen memberikan kontribusi yang kuat terhadap kinerja keuangan, dengan nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 71,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan keuangan organisasi.

Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi manajemen Klinik XY:

1. Perkuat Sistem Pengendalian Manajemen (SPM): Klinik XY perlu meninjau dan memperbaiki proses perencanaan strategis serta indikator kinerja agar lebih terukur dan responsif terhadap dinamika operasional. Pemantauan dan evaluasi rutin juga harus diperkuat untuk mendeteksi penyimpangan sejak dini.
2. Tingkatkan Kualitas Pengendalian Internal: Manajemen perlu menekankan pentingnya struktur pengawasan, pelaporan yang transparan, serta sistem komunikasi yang efektif antar unit. Pelatihan dan penyadaran terhadap etika kerja serta manajemen risiko juga perlu ditingkatkan secara berkala.
3. Integrasi Sistem Manajerial dan Keuangan: Kolaborasi antara unit pelayanan medis dan unit keuangan perlu ditingkatkan untuk memperkuat sinergi antara perencanaan layanan dan pengelolaan biaya. Hal ini akan berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan peningkatan akuntabilitas laporan keuangan.

SARAN

Untuk memperluas cakupan dan memperdalam hasil penelitian, beberapa rekomendasi bagi penelitian di masa mendatang adalah:

1. Perluasan Objek Penelitian: Penelitian serupa dapat dilakukan pada berbagai jenis fasilitas layanan kesehatan (puskesmas, rumah sakit, atau klinik di daerah lain) untuk memperoleh gambaran yang lebih general terkait hubungan antara sistem pengendalian dan kinerja keuangan.
2. Penambahan Variabel Lain: Variabel lain seperti budaya organisasi, sistem informasi akuntansi, kepemimpinan, dan kompetensi SDM sebaiknya dimasukkan ke dalam model untuk melihat kontribusi yang lebih komprehensif terhadap kinerja keuangan.
3. Desain Longitudinal: Penelitian longitudinal dianjurkan agar dapat menganalisis perubahan kinerja keuangan dalam jangka waktu tertentu dan menilai efektivitas sistem kontrol secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aditya, I. K. D., & Wati, N. W. A. E. (2022). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 149-161.
- [2] Albar, L. O. M., Fitriani, M. N., Purwadhi, & Widjaja, Y. R. (2024). Strategi Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit untuk Meningkatkan Efisiensi: Kajian Literatur 5 Tahun Terakhir. Program Magister Manajemen, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya.
- [3] Angie, R. (2022). *Pengaruh Pengendalian Internal, akuntabilitas dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Kampar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- [4] Asmoro, F. D. D., & Nazar, S. N. (2024). Pengaruh Key Performance Indicator Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(3), 817-823.
- [5] Astriana. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Aman Syariah. *Jurnal Ilmiah*

- Akuntansi, 3(1), 7-13.
- [6] **Chandra, M. J., Purwadhi, & Syarifuddin, D.** (2025). *Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) BLUD dalam Upaya Fleksibilitas Penggunaan Keuangan di UPT Puskesmas Sukamara*. Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya.
- [7] Damayanti dan Hernandez, M. Yusuf. 2018. Sistem Informasi Akuntansi. Penerimaan ... Informasi Akuntansi dan *Sistem Pengendalian Internal* terhadap Kinerja.
- [8] Dyanawati, R. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. KAI (Persero)* [Skripsi, ARS University]. Digital Library ARS University.
- [9] Endang Komara, E. S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- [10] *Ghozali*, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [11] Irfan, M., Izzudin, D., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia *Accounting Literacy Journal*,1(1),9-19
- [12] Karim, R. A., & Mursalim, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 39-49.
- [13] Kuddi, A., Siregar, A. D., Putri, A. A. T., Purwadhi, P., & Widjaja, Y. R. (2024). *Inovasi dan Tantangan dalam Manajemen Strategi Rumah Sakit: Sebuah Tinjauan Literatur*. Program Pascasarjana Magister Manajemen, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya.
- [14] Laoli, E. S., & Ndraha, T. P. (2022). Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 15-20.
- [15] *Mulyadi*. (2020). *Akuntansi Biaya, Sistem Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu. Ekonomi YKPN, Yogyakarta*.
- [16] Napsah, H., Akram, A., & Fitriyah, N. (2023). Peran Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Pengendalian Biaya Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Praya Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(3), 26-39.
- [17] Naustapardede, T. E., Nabilah, A. N., Ayu, H., & Mithaulina, V. (2023, December). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 3, pp. 51-57).
- [18] Ningrum, K. K. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen.
- [19] *Paramita, Ratna Wijayanti Daniar* (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Lumajang: Widya Gama Press.
- [20] Phapros. (2020). *Pedoman Sistem Pengendalian Internal* (pp. 1-24).
- [21] Pratama, M. H. (2018). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia (Studi Kasus Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia).
- [22] Pratiwi, N. P. T. W., Dewi, N. W. K., & Yuniasih, N. W. (2024). Pengaruh Kompetensi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan

- Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Kediri. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 67-81.
- [23] Rachmawati, A., Syaodih, E., & Widjaja, Y. R. (2024). *Evaluation of Management of Capitation Funds*. Postgraduate Program in Master of Management, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya.
- [24] Rais, M., Oemar, F., Seswandi, A., & Wahyuni, S. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia di mediasi sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan daerah. *Sains Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 27-36.
- [25] Rubi, S., & Fitra, H. (2025). Pengaruh Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan di Pemerintah Daerah Kota Jambi. *JURNAL EKSPLOKASI AKUNTANSI*, 7(1), 406-416.
- [26] Sabon, A. E. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT Gunung Amal Solution International* [Skripsi, ARS University]. Digital Library ARS University.
- [27] Sanjaya, R. (2023, September 11). Analisis Keuangan: Memahami Laporan Keuangan untuk Keputusan Bisnis yang Lebih Baik. Pascasarjana ARS University.
- [28] Sari, M., & Herawati, I. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.
- [29] Siregar, A. D., Syaodih, E., & Widjaja, Y. R. (2025). *Strategi Pengendalian Biaya Operasional Klinik Pratama Pitaloka di Kota Depok*. Program Magister Manajemen, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya.
- [30] Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [31] Sukatmadiredja, N. R. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Geo-Enviro Abadi Consultan & Engineering Surabaya). *Media Mahardhika*, 19(2), 1-12.
- [32] Sukmawati, N. D., & Susilo, D. E. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Jombang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 589-602.
- [33] Sukmawati, N. D., & Susilo, D. E. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Jombang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 589-602.
- [34] Sukmawati, N. D., & Susilo, D. E. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Jombang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 589-602.
- [35] Sukmawati, N. D., & Susilo, D. E. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Jombang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 589-602.
- [36] Syukur, S. R., Mus, A. R., Lannai, D., & Junaid, A. (2022). Pengaruh Kejelasan Anggaran, Sistem Pengendalian Intern, dan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Keuangan. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 459-476.
- [37] Tyas, L. A., & Purwanti, K. (2020). Pengaruh Adopsi E-Banking Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(2), 134-151.
- [38] Ulorlo, G. (2025). Analisis Pengaruh Pengendalian Intern, Akuntabilitas Dan

Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bpkad Kota Malang. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 4(4), 881-886.

- [39] Yustien, R., & Herawaty, N. (2022). Penerapan sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pelayanan medis pada puskesmas di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 77-84.